

UPAYA PROTOKOLER BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN DALAM MENJAGA CITRA POSITIF PEMERINTAHAN

Ratri Kusumawardani

NIM: 17071128

Email: daniratri85@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan keprotokoleran adalah kegiatan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara lembaga dengan publik internal maupun eksternal, yang mencakup kegiatan upacara, kunjungan, dan penyelenggaraan resepsi atau jamuan yang dilaksanakan oleh Sub Bagian Protokol. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui upaya protokoler Bagian Humas dan Protokol Kabupaten Sleman dalam menjaga citra positif pemerintahan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah Komunikasi, Humas, Protokol, Upaya dan Citra. Dengan lebih menekankan pada teori komunikasi dan citra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa citra positif Kabupaten Sleman terbentuk dari bagaimana kegiatan dan pelayanan keprotokolan yang dilakukan oleh Protokol Sleman. Dari ketugasan protokol tersebutlah, citra positif pemerintah dapat ternilai. Hal tersebut tidak lepas dari bagaimana cara berkomunikasi dengan baik kepada semua pihak yang terlibat, sehingga unsur komunikasi dapat dipenuhi semua. Selain itu pembentukan citra juga ditentukan dari proses penyeleksian citra yang digunakan oleh protokol yakni *selective retentions*, sehingga pada akhirnya terbentuknya citra yang positif melalui 4 komponen dalam pembentukan citra yakni persepsi, kognisi, motivasi dan sikap.

Kata kunci: Komunikasi, Humas Pemerintahan, Protokol, Upaya, Citra

PROTOCOLER EFFORT PUBLIC RELATIONS AND PROTOCOL OF THE SLEMAN REGENCY IN MAINTAINING A POSITIVE IMAGE OF THE GOVERNMENT

ABSTRACT

Protocol activities are activities to create a harmonious relationship between the institution and the internal and external public, which includes ceremonial activities, visits, and holding receptions or banquets carried out by the Protocol Sub-Section. The purpose of writing this thesis is to find out the protocol efforts of the Public Relations and Protocol Section of Sleman Regency in maintaining a positive image of the government.

This study used descriptive qualitative method. The process of data collection was carried out using observation, interview and documentation techniques. The theory used is Communication, Public Relations, Protocol, Effort and Image. With more emphasis on communication and image theory. The results showed that the positive image of Sleman Regency was formed from how the protocol activities and services were carried out by the Sleman Protocol. From the protocol's duties, the government's positive image can be valued. This can not be separated from how to communicate well to all parties involved, so that all elements of communication can be fulfilled. In addition, image formation is also determined from the image selection process used by the protocol, namely selective retentions, so that in the end a positive image is formed through 4 components in image formation, namely perception, cognition, motivation and attitude.

Keyword: *Communication, Governmet PR, Protocol, Effort*